

ABSTRAK

KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DI KALANGAN MAHASISWA FISIP UNSOED (STUDI KASUS MAHASISWA ETNIS BANYUMAS DAN MAHASISWA ETNIS JAKARTA)

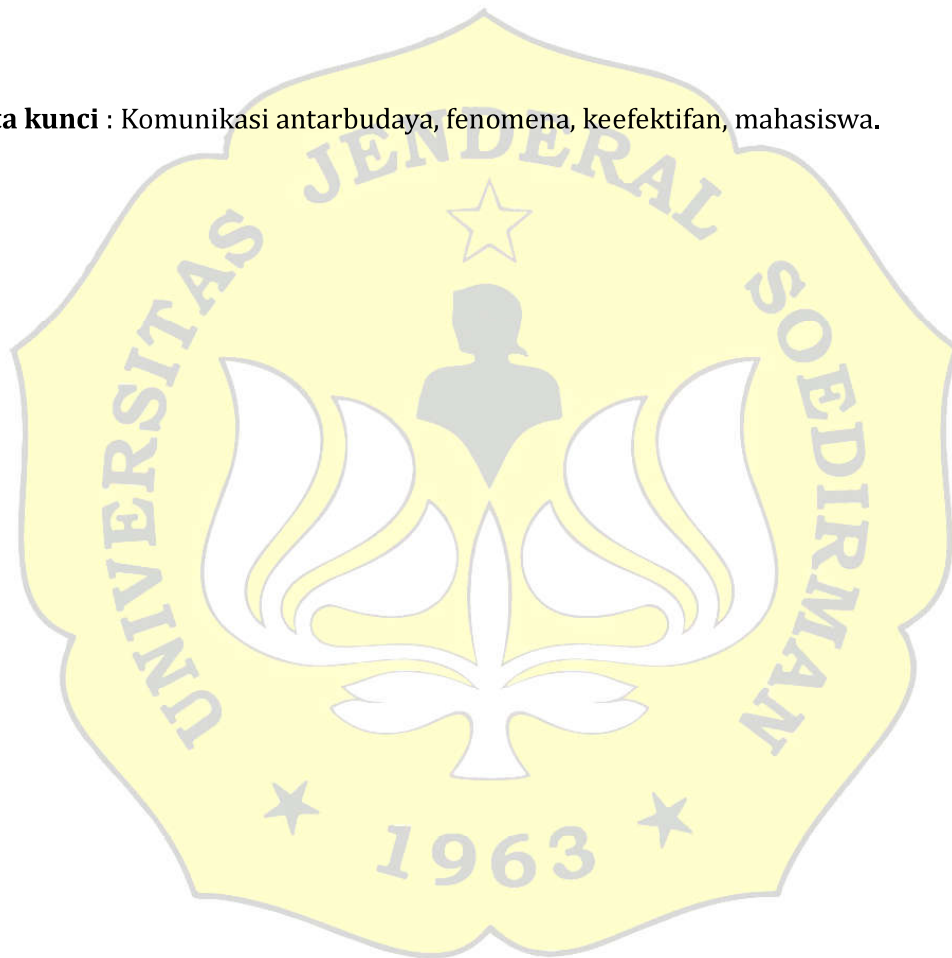
Lingkungan kampus sebagai tempat berkumpulnya mahasiswa dari beragam etnis semakin membuka lebar terjadinya interaksi yang dilakukan oleh mahasiswa dengan latar belakang budaya yang berbeda. Terjadinya interaksi yang dilakukan oleh mahasiswa dengan latar belakang budaya yang berbeda menciptakan sebuah komunikasi antarbudaya. Pada dasarnya komunikasi antarbudaya dapat menimbulkan hambatan dan kesalahpahaman dalam prosesnya. Keefektifan menjadi hal penting bagaimana komunikasi dapat tetap berjalan walaupun dengan latar belakang budaya berbeda.

Kampus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman merupakan institusi pendidikan yang menampung mahasiswa dari beragam latar belakang budaya yang berbeda. Pemilihan lokasi Kampus FISIP Unsoed sebagai lokasi penelitian dipilih penulis karena didasari adanya kerasan yang dialami penulis dalam berkehidupan kampus sehari-hari.

Dengan menggunakan deskriptif kualitatif sebagai sarana penulis dalam melakukan pengambilan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya yang dideskripsikan dalam bentuk narasi. Untuk lebih memuatkan data yang telah didapat dari hasil wawancara, maka penulis memilih informan yang benar-benar dirasa memiliki kapasitas dalam penelitian ini. Serta pemilihan penyusunan data kualitatif milik Miles and Huberman dengan tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Landasan teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teori Akomodasi Komunikasi yang menjelaskan terkait penyesuaian budaya yang dilakukan pembicara ketika melakukan komunikasi dengan individu yang memiliki latar belakang budaya berbeda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan fenomena komunikasi antarbudaya yang terjadi di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman antara etnis Banyumas dan etnis Jakarta. Menunjukkan bagaimana ketika mahasiswa dihadapkan dengan permasalahan komunikasi yang memiliki perbedaan kosa kata, bahasa, logat, dialek, dan perilaku. Adanya penyesuaian dan sikap saling menghargai menjadi fenomena yang mungkin muncul dalam komunikasi antarbudaya.

Kata kunci : Komunikasi antarbudaya, fenomena, keefektifan, mahasiswa.



ABSTRACT

INTERCULTURAL COMMUNICATION AMONG FISIP UNSOED STUDENTS (CASE STUDY OF BANYUMAS ETHNIC STUDENTS AND JAKARTA ETHNIC STUDENTS)

The campus environment as a gathering place for students from various ethnicities increasingly opens up the pages of interactions carried out by students with different cultural backgrounds. The interactions carried out by students with different cultural backgrounds create intercultural communication. Basically, intercultural communication can cause obstacles and misunderstandings in the process. Effectiveness is an important thing in how communication can continue even with different cultural backgrounds.

The Faculty of Social and Political Sciences, Jenderal Soedirman University is an educational institution that accommodates students from various cultural backgrounds. The selection of the FISIP Unsoed Campus as the location of the research was chosen by the author because it was based on the comfort experienced by the author in everyday campus life.

By using qualitative descriptive as a means for the author to collect data from interview scripts, field notes, personal documents, memo notes, and other official documents described in narrative form. To further validate the data obtained from the interview results, the author chose informants who were truly felt to have the capacity in this study. And the selection of qualitative data compilation by Miles and Huberman with the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The theoretical basis used by the author in this study is the Communication Accommodation theory which explains the cultural adjustments made by speakers when communicating with individuals who have different cultural backgrounds.

The results of this study show the phenomenon of intercultural communication that occurs among students of the Faculty of Social and Political Sciences, Jenderal Soedirman University between the Banyumas ethnic group and the Jakarta ethnic group. Shows how when students are faced with communication problems that have differences in vocabulary, language, accent, dialect, and behavior. The existence of adjustments and attitudes of mutual respect are phenomena that may arise in intercultural communication.

Keywords : *Intercultural communication, phenomena, effectiveness, students.*

